

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Parent Attachment* terhadap *Self disclosure* pada Homoseksual di Kota Bandung. Pada zaman sekarang kaum homoseksual sudah berani bermesraan dan berinteraksi di depan umum, Tetapi alasan utama yang menyebabkan seorang homoseksual ingin melakukan *Self Disclosure* / Membuka diri yaitu adanya keinginan untuk diterima di dalam masyarakat dan keluarga. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 53 orang yang berasal dari komunitas X homoseksual di Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: hasil perhitungan SPSS 23 hasil parsial parent attachment ayah terhadap self-disclosure yaitu 0,195, parsial parent attachment ibu terhadap self-disclosure yaitu 0,219 dan parent attachment ayah dan ibu terhadap self-disclosure yaitu 0,005. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa Parent Attachment tidak memiliki pengaruh terhadap Self Disclosure pada Homoseksual di Kota Bandung. Mayoritas orang tua merespon negatif dan memberikan penolakan ketika individu melakukan self-disclosure mengenai orientasi seksualnya yang menyimpang.

Kata kunci: *parent attachment; self-disclosure*

